

INTISARI

Dalam pengobatan tradisional daun ginseng jawa (*Talinum paniculatum* (Jacq.) Gaertn.) banyak digunakan sebagai stomakik, antiinflamasi dan antibengkak. Salah satu kandungan metabolit sekundernya adalah flavonoid. Senyawa flavonoid yang banyak terdapat dalam tumbuhan banyak diduga berkhasiat dalam pencegahan dan penyembuhan penyakit degeneratif dan penyakit lainnya, karena aktivitas antioksidannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar flavonoid total dalam daun ginseng jawa dari tiga daerah tempat tumbuh di D.I.Y serta sekaligus diujikan daya antioksidannya. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan penelitian acak lengkap pola satu arah. Bahan yang digunakan adalah daun ginseng jawa yang berasal dari Pakem, Gondokusuman dan Kulon Progo.

Uji kualitatif dilakukan secara KLT dengan fase diam selulosa dan fase gerak asam asetat 15% (v/v) serta uji organoleptis simplisia. Penentuan kadar flavonoid total dilakukan menggunakan Metode Christ & Muller (1971). Uji Antioksidan dilakukan menggunakan Metode Oyaizu yang dimodifikasi (1998) berdasarkan daya mereduksi terhadap kaliumferisianida dengan menggunakan kuersetin sebagai pembanding. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik *one way* ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar flavonoid total dari tiga daerah tempat tumbuh secara statistik tidak berbeda bermakna yaitu $1,070\% \pm 0,071$ (Kulon Progo); $1,104\% \pm 0,044$ (Gondokusuman) dan $1,043\% \pm 0,057$ (Pakem). Sedangkan pada uji antioksidan menunjukkan bahwa daya antioksidan daun ginseng jawa dari Kulon Progo, Gondokusuman dan Pakem berbeda bermakna. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa daun ginseng jawa dari tiga daerah tempat tumbuh berbeda mengandung flavonoid total berbeda tetapi tidak menggambarkan potensinya sebagai antioksidan, kemungkinan ada faktor lain yang lebih berperan sebagai antioksidan.

ABSTRACT

Ginseng jawa (*Talinum paniculatum* (Jacq.) Gaertn.) leaves were used as stomachic, anti-inflammatory and anti-swollen agents in traditional medication. One of its secondary metabolite contents is flavonoid. Because of the anti-oxidant activity of flavonoid, it is assumed that flavonoid substance found in plants is effective to prevent and to cure age-related disease and other diseases. This study is aimed the experiment to find out the total flavonoid content in *ginseng jawa* leaves from the regions of Pakem, Gondokusuman and Kulon Progo. Simultaneously, the anti-oxidant power of the leaves was also tested. This research is a pure-experimental research with single random completely. The materials used in this study were *ginseng jawa* leaves that were taken from several different places.

Qualitative test was done using Thin Layer Chromatography (TLC) method with cellulose plate and acetic acid 15% (v/v) as stationary phase and as mobile phase respectively. Christ and Muller Method (1971) was used to measure the total flavonoid content. And Oyaizu Method (1998) was to know anti-oxidant activity. The experiment to determine the anti-oxidant activity was based on the reductive power towards potassium-ferricyanide using quercetin as the standard of comparison.

The results showed that the total flavonoid concentration from each region in which the leaves grow, was not significantly different. The total flavonoid content found in the leaves from each region are 1,070% \pm 0,071; 1,104% \pm 0,044 (Gondokusuman); and 1,043% \pm 0,057 (Kulon Progo). Anti-oxidant test shows that the activity was significantly different. However, that *ginseng jawa* leaves from several different places content total flavonoid of different but was not describe as anti-oxidant potentiation, may come from other agents in *ginseng jawa* leaves.